

Unit Kegiatan Belajar Mengajar (UKBM)

SRP.3.1/4.1/1.2

1. Identitas UKB:

- a. Nama Mata Pelajaran : Seni Budaya X (Wajib)
b. Semester : Ganjil
c. Kompetensi Dasar :

KD 3.1	Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa
KD 4.1	Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model

- d. Indikator Pencapaian Kompetensi :

IPK 4.1.1	Memahami media karya seni rupa dua dimensi
IPK 4.1.2	Menganalisis teknik – teknik pembuatan seni rupa dua dimensi
IPK 4.1.3	Memahami teknik arsir dan dussel dalam pembuatan seni rupa dua dimensi
IPK 4.1.4	Melatih Menggambar bentuk dengan teknik arsir dan dussel dalam pembuatan seni dua dimensi

- e. Materi Pokok : Teknik Arsir dan Teknik Dussel
f. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)
g. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan membaca, diskusi, tanya jawab, penugasan, proyek dan analisis, peserta didik dapat

1. Memahami media karya seni rupa dua dimensi
2. Menganalisa teknik – teknik dalam menggambar dan melukis
3. Memahami cara menggunakan teknik arsir dan dussel
4. Melatih dan mempraktekkan menggambar menggunakan teknik arsir dan dussel

sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta

dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).**

h. Materi Pembelajaran

- Faktual
 - Seni rupa dua dimensi
- Konseptual
 - Media karya seni rupa dua dimensi
 - Jenis – jenis teknik dalam menggambar dan melukis
 - Konsep dan cara menggunakan teknik arsir dan dussel dalam berkarya seni rupa dua dimensi
- Prosedural
 - Berlatih menggunakan teknik arsir dan dussel dalam pembuatan karya seni dua dimensi

2. Stimulus terkait materi yang dibahas

Teknik pembuatan seni rupa dua dimensi, antara lain sebagai berikut:

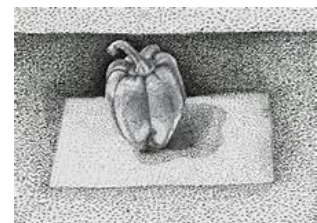
a. Teknik aquarel

Teknik ini dapat menggunakan bahan campuran air di atas kertas, kain atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas, dapat menggunakan cat air, cat poster atau tinta bak. Hasilnya berupa gambar yang transparan karena menggunakan sapuan tipis dalam menggores.



b. Teknik pointilis

Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis menggunakan titik – titik hingga membentuk objek



c. Teknik arsir

Teknik arsir dibuat dengan menorehkan pensil, spidol, tinta atau alat lain berupa garis – garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang atau gradasi.



d. Teknik Dussel (gosok)

Teknik dussel adalah Teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap terang atau



tebal tipis. Alat yang digunakan yaitu pensil, krayon dan konte.

e. Teknik siluet (Blok)

Teknik siluet adalah Teknik menutup objek menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet.



f. Teknik plakat

Teknik plakat yaitu cara menggambar menggunakan bahan cat air atau cat poster dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.



g. Teknik Semprot

Teknik semprot yaitu cara melukis dengan cara menyemprotkan bahan cat cair menggunakan sprayer. Untuk melukis dengan teknik ini harus hati – hati untk setiap poin lukisnya. Contoh lukisa semprot yaitu gambar reklame.

h. Teknik tempera

Teknik tempera adalah teknik melukis yang digunakan pada dinding yang masih basah sehingga hasilnya akan menyatu dengan desain arsiteknya.

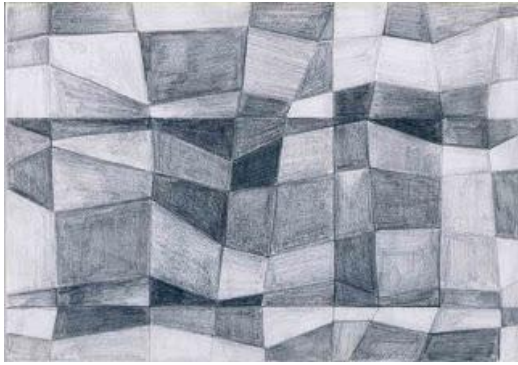


i. Teknik Kolase

Teknik kolase adalah teknik melukis yang dilakukan dengan memotong kertas menjadi bagian kecil – kecil lalu potongan kertas tersebut ditempel pada bidang lukis sehingga membentuk lukisan.



Cara menggunakan Teknik Arsir dalam berkarya seni rupa dua dimensi



Teknik ini lebih menekankan pada kekuatan (ketebalan) garis. Kekuatan garis tersebut dapat diciptakan menggunakan pensil, spidol, tinta atau alat gambar lainnya yang dapat menghasilkan garis berulang untuk membuat perbedaan pada kekuatan garis sehingga terciptalah kesan gelap terang, gradasi atau kesan dimensi pada gambar.



Langkah awal yang dilakukan untuk belajar arsir adalah dengan berlatih teknik arsir gradasi untuk membuat satu baris kotak. Buatlah lebih dari satu kotak dan arsir setiap kotak dengan jenis pensil yang berbeda. Lihatlah perbedaan kesan gelap dan terang yang ditimbulkan dari setiap kotak.

Cara menggunakan teknik Dussel dalam berkarya seni dua dimensi

Teknik ini menggunakan cara menggosok untuk membuat kesan gelap dan terang pada gambar. Biasanya alat yang digunakan adalah pensil, krayon dan konte. Dalam menggambar menggunakan teknik dussel, digunakan kapas atau jari-jari untuk menggosok gambar yang telah diciptakan. Garis pada gambar dihilangkan atau dihaluskan dengan cara digosok-gosokkan.

Pensil yang paling cocok untuk menggunakan teknik ini adalah pensil yang lunak seperti pensil 2B, 3B dan

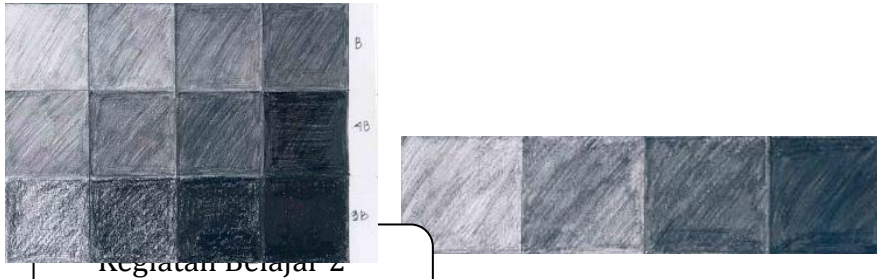


3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar 1

Latihan teknik arsir

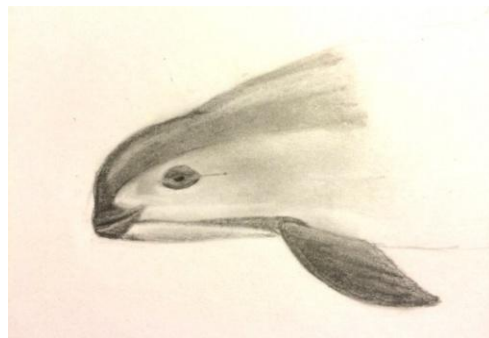
Buatlah kotak – kotak yang berisi arsiran – arsiran, yaitu menggunakan teknik Arsir sebagaimana contoh,



Latihan teknik Dussel

Buatlah rancangan gambar menggunakan teknik Dussel,

Contoh :



4. Evaluasi

- 1) Jelaskan cara menggunakan teknik arsir?
- 2) Jelaskan cara menggunakan teknik dussel?

5. Rubrik Evaluasi Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dapatkah Anda menjelaskan macam – macam teknik dalam seni rupa dua dimensi?		
2	Dapatkan anda menjelaskan cara menggambar menggunakan teknik arsir?		
3	Dapatkah Anda menjelaskan cara menggambar menggunakan teknik dussel ?		

4	Dapatkan anda mempraktekkan latihan menggambar menggunakan teknik arsir dan dussel??		
---	--	--	--

Jika anda menjawab “TIDAK” pada salah satu persamaan di atas, maka pelajaryliah materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran dengan bimbingan teman sejawat ataupun guru anda. Apabila anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkanlah dengan meminta penilaian harian kepada guru anda.